

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang meneliti tentang pengaruh antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Data yang diolah dengan cara analisis statistik atau dalam bentuk angka-angka. Oleh karena itu peneliti berupaya mengumpulkan dan mencari data-data yang obyektif dan sesuai dengan keadaan nyata di lokasi penelitian berkenaan dengan pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMK Negeri 1 Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Pemilihan lokasi ini didasarkan pertimbangan bahwa SMK Negeri 1 Bungku Tengah Kabupaten Morowali merupakan salah satu lembaga pendidikan telah menghasilkan anak didik yang berprestasi dan tempat tersebut juga cukup representative dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang terhitung sejak selesai diseminarkan dan mendapat izin penelitian hingga rangkum menjadi skripsi pada tahun 2018.

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel X (kegiatan kepramukaan) dan Variabel Y (kedisiplinan belajar siswa) dengan gambaran sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

X = kegiatan kepramukaan (Variabel Bebas)

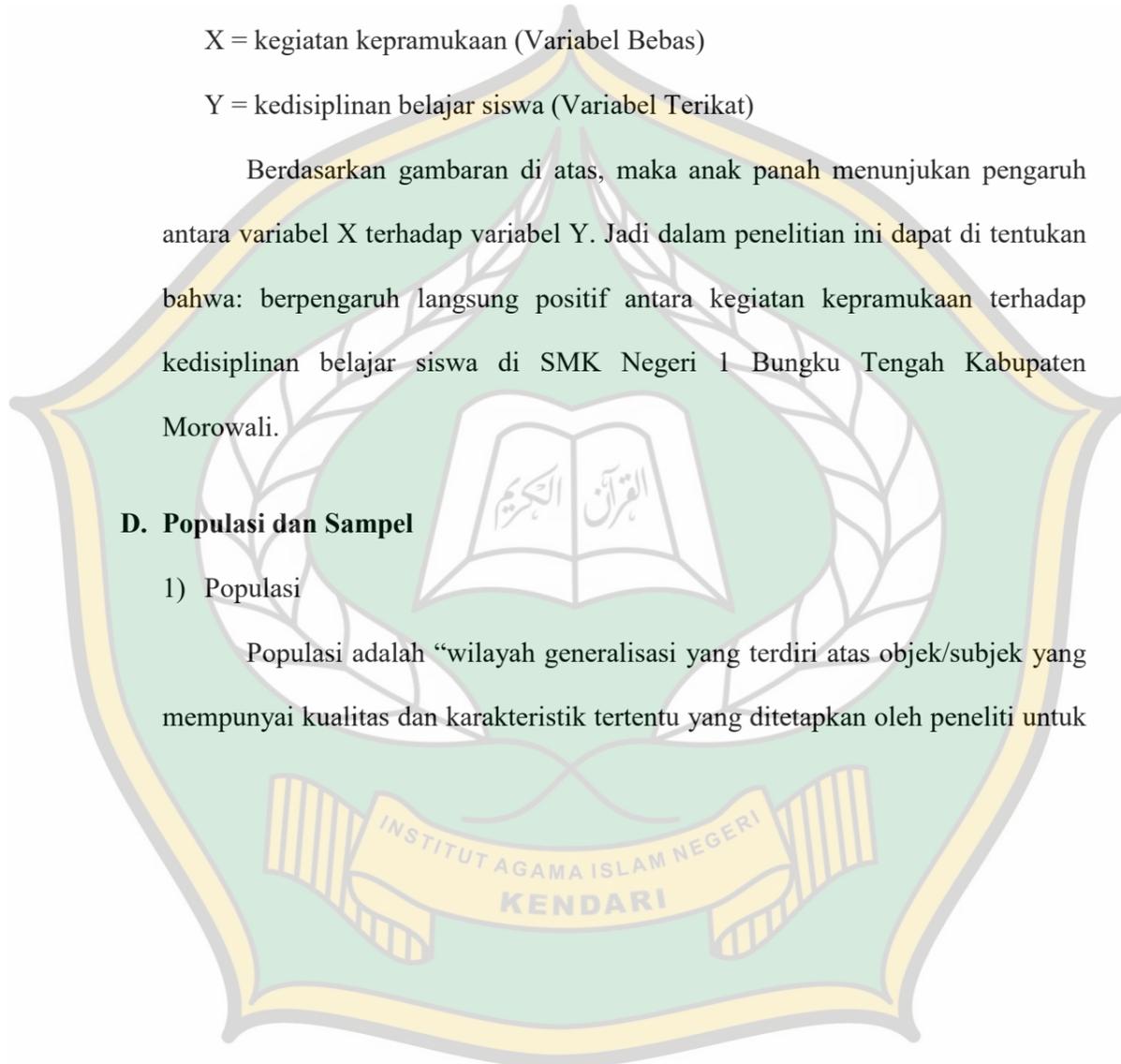
Y = kedisiplinan belajar siswa (Variabel Terikat)

Berdasarkan gambaran di atas, maka anak panah menunjukkan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Jadi dalam penelitian ini dapat di tentukan bahwa: berpengaruh langsung positif antara kegiatan kepramukaan terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMK Negeri 1 Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk



dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”¹. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa Kelas X dan Kelas XI yang ada di SMK Negeri 1 Bungku Tengah Kabupaten Morowali, dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 120 orang.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi². Menurut Suharsimi Arikunto “apabila subjeknya atau populasinya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya atau populasinya lebih dari 100 orang, maka diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih”³. Dengan mengacu kepada pendapat Suharsimi Arikunto di atas, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah populasi karena populasinya lebih dari 100, yaitu dengan rincian $\frac{25}{100} \times 120 = 30$ siswa. Teknik pengambilan sampel secara *Random Sampling*. Dimana teknik ini mengambil secara acak tanpa membedakan setiap anggota karena semua sama yaitu siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket atau questionnaire yaitu “daftar pertanyaan yang di distribusikan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, (Bandung: Cet. 7, Alfabeta Bandung, 2009), h 80.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 96

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Cet 5, Rineka Cipta, 2000), h. 326.

melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti⁴. Dalam penelitian ini, peneliti membuat angket kemudian disebar kepada siswa untuk diisi dan selanjutnya diolah dengan analisis statistik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Kisi Kisi Instumen Kegiatan Kepramukaan dan Kedisiplinan Belajar Siswa

No	Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Kegiatan Kepramukaan	➤ Penyelenggaraan Upacara Kepramukaan	1,4	2,3	4
		➤ Peraturan Baris-berbaris (PBB)	5,6	7	3
		➤ Berkemah	8,9,11	10	4
		➤ Api Unggun	12,13	-	2
		➤ Permainan	14	15	2
2	Kedisiplinan Belajar Siswa	➤ Ketepatan siswa hadir di kelas	2,3,4,	1	4
		➤ Teratur dalam belajar	5,7,	6	3
		➤ Menyimak dengan sungguh-sungguh setiap pelajaran	8,10	9,11	4
		➤ Kepatuhan siswa dalam mengikuti pelajaran	12,14,15	13	4

Teknik pengukuran skor atau nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai skala likert untuk menilai jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden. Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek⁵.

Adapun penentuan skor dari setiap pertanyaan positif dengan alternatif jawaban yang berbeda, yaitu:

⁴S. Nasution, *Metodo Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Cet. 3, PT. Bumi Aksara, 2000), h. 128

⁵*Ibid*, h. 69.

- a. Untuk alternatif jawaban “a” diberi skor tertinggi : 5 (selalu)
- b. Untuk alternatif jawaban “b” diberi skor tinggi : 4 (sering)
- c. Untuk alternatif jawaban “c” diberi skor sedang : 3 (kadang-kadang)
- d. Untuk alternatif jawaban “d” diberi skor rendah : 2 (jarang)
- e. Untuk alternatif jawaban “e” diberi skor terendah : 1 (tidak pernah)

Kemudian penentuan skor dari setiap pertanyaan negatif dengan alternatif jawaban yang berbeda, yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban “a” diberi skor tertinggi : 1 (selalu)
- b. Untuk alternatif jawaban “b” diberi skor tinggi : 2 (sering)
- c. Untuk alternatif jawaban “c” diberi skor sedang : 3 (kadang-kadang)
- d. Untuk alternatif jawaban “d” diberi skor rendah : 4 (jarang)
- e. Untuk alternatif jawaban “e” diberi skor terendah : 5 (tidak pernah)

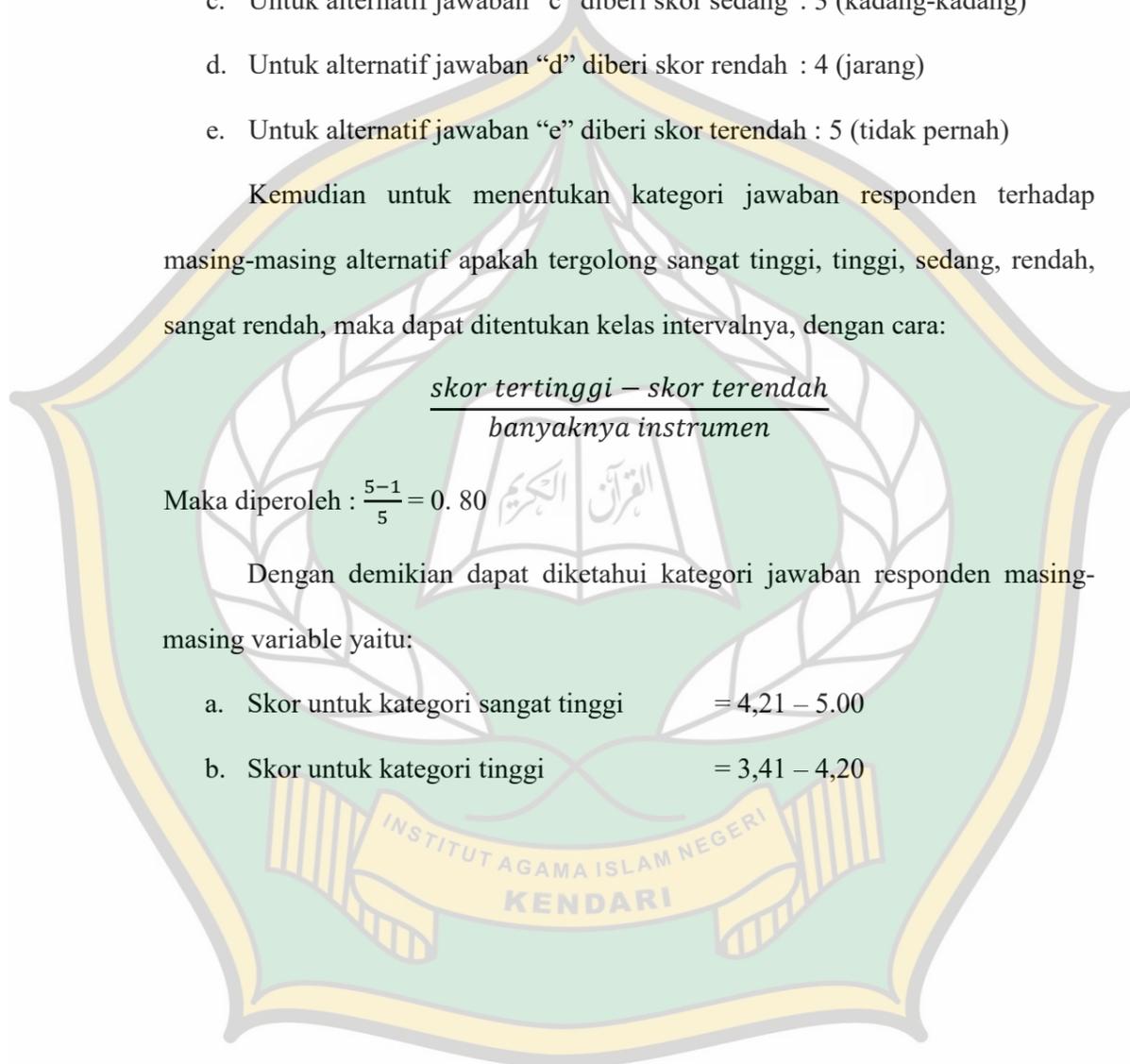
Kemudian untuk menentukan kategori jawaban responden terhadap masing-masing alternatif apakah tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, maka dapat ditentukan kelas intervalnya, dengan cara:

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya instrumen}}$$

Maka diperoleh : $\frac{5-1}{5} = 0.80$

Dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing variable yaitu:

- a. Skor untuk kategori sangat tinggi = 4,21 – 5.00
- b. Skor untuk kategori tinggi = 3,41 – 4,20



- c. Skor untuk kategori sedang = 2,61 – 3,40
- d. Skor untuk kategori rendah = 1,81 – 2,60
- e. Skor untuk kategori sangat rendah = 1,00 – 1,80

Untuk menentukan jawaban responden tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, maka jumlah jawaban responden akan ditentukan rata-ratanya dengan membagi jumlah pertanyaan. Dan hasil pembagian tersebut akan dapat diketahui jawaban responden termasuk kategori mana.

2. Observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dan data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan cara penggunaan panca indera. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung yang terkait dengan pembahasan topik penelitian yaitu pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMK Negeri 1 Bungku Tengah Kabupaten Morowali.
3. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di SMK Negeri 1 Bungku Tengah Kabupaten Morowali yang terkait dengan pembahasan topik penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan peneliti adalah teknik analisa data kuantitatif, yaitu analisa yang digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas (X) dan variable terikat (Y), yaitu dengan menggunakan instrument :



1. Persamaan regresi linear sederhana

Langkah ini digunakan untuk mengukur apakah variable bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variable terikat (Y) dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Dengan :

$$b = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b\sum x}{n}$$

keterangan:

Y = variable terikat yang diproyeksikan

X = variable bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstan harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variable Y.

2. Koefisien Korelasi Product Moment

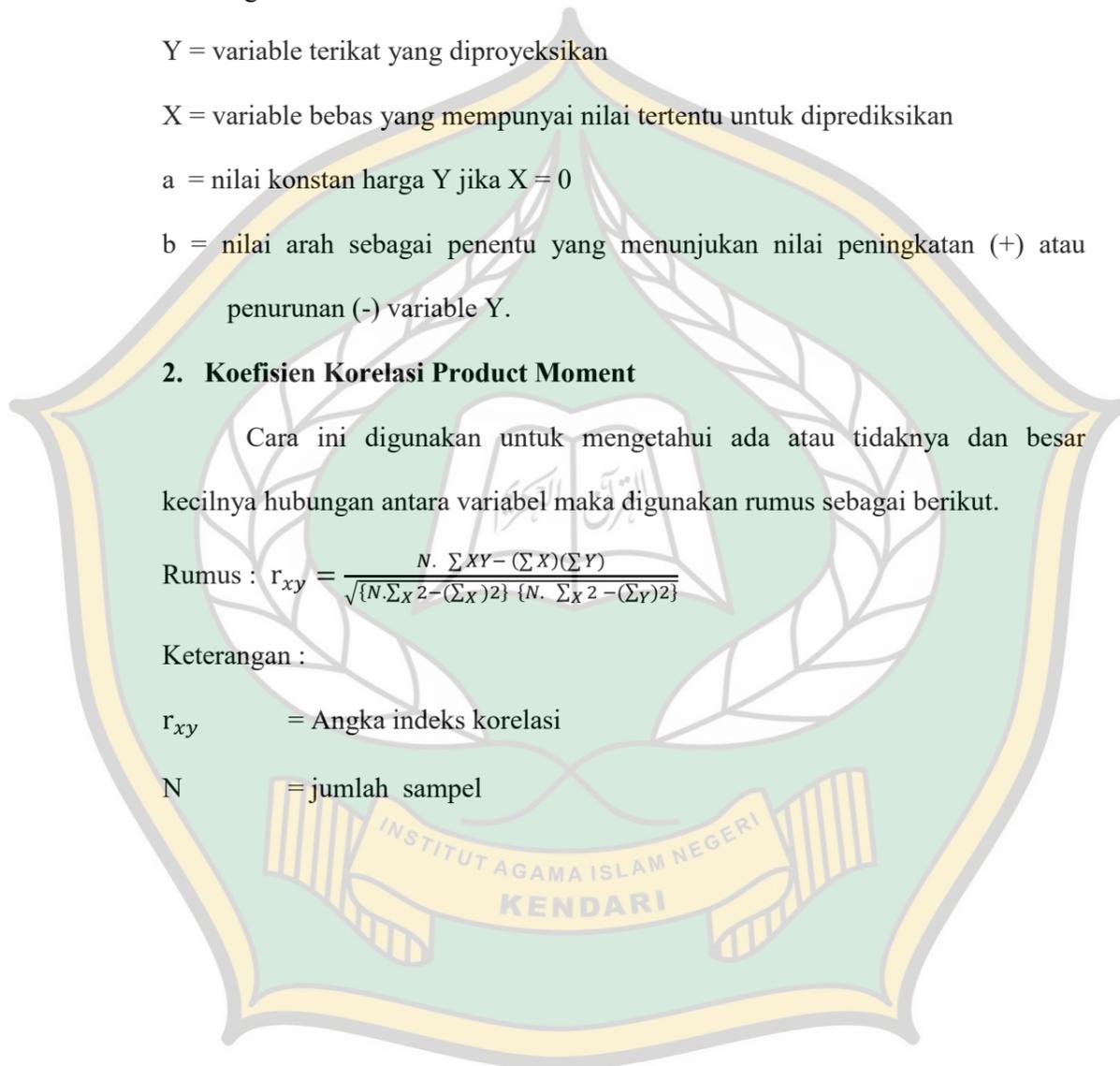
Cara ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan besar kecilnya hubungan antara variabel maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi

N = jumlah sampel



$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan:

- Nilai r positif menunjukkan hubungan kedua variabel positif, artinya kenaikan nilai variabel satu diikuti oleh nilai variabel yang positif lainnya.
- Nilai r negatif menunjukkan hubungan kedua variabel negatif artinya menurunnya nilai variabel satu diikuti dengan meningkatnya nilai variabel lainnya.
- Nilai r yang sama dengan nol menunjukkan dua variabel tidak mempunyai hubungan, artinya variabel yang satu tetap meskipun yang lainnya berubah.

Interpretasi dari korelasi tersebut menurut ukuran yang konservatif adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien

Interval	Koefisien Tingkat Pengaruh
0.00 – 0.19	Sangat rendah
0.20 – 0.39	Rendah
0.40 – 0.59	Sedang
0.60 – 0.79	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat kuat ⁶

Dengan nilai r yang diperoleh, kita dapat melihat secara langsung melalui tabel korelasi untuk menguji apakah nilai r yang kita peroleh memiliki pengaruh atau tidak. Tabel mencantumkan batas-batas r yang signifikan tertentu, dalam hal

⁶Sugiyono, *Metode...*, h. 213

ini signifikan 5% bila nilai r tersebut signifikan, artinya hipotesa alternatif dapat diterima.

3. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar (persentase) pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$D = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan : D : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi product moment

4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat, uji F juga digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya. Rumus yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

keterangan:

F_{hitung} = nilai F

$RJK_{Reg(b/a)}$ = Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi

RJK_{Res} = Rata-Rata Jumlah Kuadrat Residu

Kriteria :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

